

ABSTRAK

Potensi lokal merupakan aset kekayaan yang tak ternilai harganya bagi suatu daerah. Aset tersebut adalah berupa kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya manusia. Iklim, bentang alam, dan kondisi geografis suatu daerah semuanya mempengaruhi potensi alamnya. Indonesia adalah bangsa yang subur dan kaya. Kekayaan alam dan laut yang melimpah dari ujung Sabang sampai Merauke. Namun, beberapa daerah di Indonesia kemiskinan dan kesenjangan terjadi di tengah keberadaan sumber daya yang cukup melimpah dan potensial. Seperti halnya Kabupaten Kaimana yang memiliki komoditas pisang sebagai sumber daya potensi lokal yang unggul dan berkontribusi terhadap produksi pertanian di Provinsi Papua Barat namun tingkat kemiskinan dan kesenjangan masih cukup tinggi.

Melalui Local Economic Resources Development (LERD) maka pendayagunaan dan pemaksimalan sumber daya dan kemampuan daerah dalam rangka mendorong perekonomian daerah menuju pengurangan kemiskinan dan pengangguran serta pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pengembangan ekonomi lokal komoditas unggulan pisang di Kabupaten Kaimana melalui LERD. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan 2 tahapan analisis yakni analisis konten pada key person serta dilanjutkan dengan menguji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Melalui pendekatan LERD, Dari 4 aspek yakni sumber daya manusia, pemasaran, kebijakan dan teknologi terdapat 2 aspek yang belum terpenuhi secara maksimal dalam upaya pengembangan ekonomi lokal komoditas unggulan pisang di Kabupaten Kaimana yakni pada aspek sumber daya manusia dan aspek pemasaran. Sebagai upaya pengembangan komoditas unggulan pisang kaimana maka melalui analisis SWOT, literatur best practice serta permasalahan terhadap aksesibilitas maka didapatkan strategi PEL Kaimana yakni; 1). Sumber Daya Manusia dilakukan Capacity Building berupa sekolah lapang serta akses bantuan kredit, 2). Kebijakan dilakukan pengembangan usaha pertanian berbasis kemitraan, 3). Pemasaran dengan memberikan jaminan pasar dan harga, 4). Teknologi dengan penggunaan aplikasi e-grower. Adapun yang ke-5). Penyediaan transportasi perintis guna mengatasi permasalahan berupa fragmentasi wilayah.

Kata Kunci : *Kabupaten Kaimana, Kemiskinan, PEL, Potensi Lokal, Komoditas Pisang, Pengembangan Ekonomi Lokal*